

**PANDANGAN MASYARAKAT KECAMATAN
RUNDENG KOTA SUBULUSSALAM TENTANG
PENGUNAAN JIMAT DAN RELEVANSINYA
DENGAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
RINI SAHPITRI**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
NIM: 210303155**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1447 H / 2025 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Sahpitri
NIM : 210303155
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 11 agustus 2025

Yang Menyatakan,



Rini Sahpitri

NIM. 210303155

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

RINI SAHPITRI

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM: 210303155

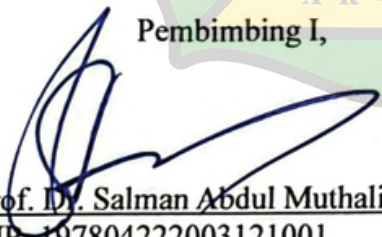
Disetujui oleh:

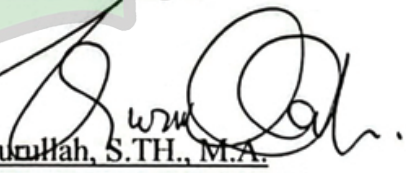
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001


Nurullah, S.TH., M.A.
NIP. 198104182006042004

SKRIPSI

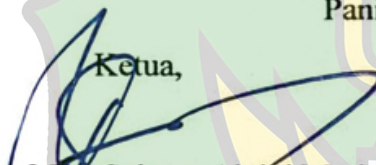
Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada Hari/ Tanggal: Kamis, 21 Agustus 2025 M

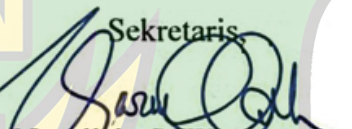
27 Safar 1447 H

di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

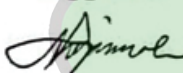
Ketua,


Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.
NIP. 197804222003121001

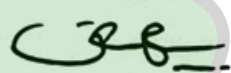
Sekretaris,


Nurullah, S.T.H., M.A.
NIP. 198104182006042004

Anggota I,


Dr. Nurjannah Ismail, M.A.
NIP. 196406071991022001

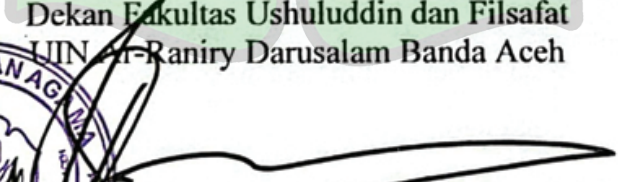
Anggota II,


Boihaqi Bin Adnan, Lc., M.A.
NIP. 197804222003121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama / NIM : Rini Sahpitri / 210303155
Judul : Pandangan Masyarakat Kecamatan Rundeng
Kota Subulussalam Tentang Penggunaan
Jimat dan Relevansinya dengan Ayat-Ayat
Al-Qur'an
Tebal Skripsi : 90 halaman
Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.
Pembimbing II : Nurullah, S.TH., M.A.

Penelitian ini membahas pandangan masyarakat Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam terhadap penggunaan jimat yang masih banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bentuk penggunaan jimat, pandangan masyarakat terhadap praktik tersebut, serta tinjauannya dalam perspektif akidah Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan tokoh masyarakat dan warga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih mempercayai jimat sebagai sarana perlindungan, keselamatan, dan penolak bala, yang dipengaruhi oleh tradisi turun-temurun dan faktor lingkungan. Namun, terdapat juga kelompok masyarakat yang menolak penggunaan jimat karena bertentangan dengan ajaran Islam, khususnya dalam aspek tauhid yang menegaskan larangan terhadap praktik syirik. Dengan demikian, penggunaan jimat di Kecamatan Rundeng merupakan fenomena sosial yang mencerminkan adanya benturan antara keyakinan tradisional dan ajaran agama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat agar lebih bijak dalam menyikapi tradisi dan senantiasa kembali pada ajaran Islam yang murni.

Kata kunci: Pandangan masyarakat, jimat, Rundeng, akidah Islam

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, secara umum berpedoman kepada transliterasi „*Ali* „*Audah* dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	T{ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z{ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	TH	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H{ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	S{ (titik di bawah)	ي	Y
ض	D{ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

- (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*
----- (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qīla*
----- (dammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- (ي) (Fathah dan ya) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*
(و) (Fathah dan waw) = aw, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (maddah)

- (ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)
(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)
(و) (dammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)

Misalnya: (برهان, توفيق, معقول) ditulis *burhān, tawfiq, ma"qūl*

4. Ta"Marbutah (ة)

Ta"Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الأولى (*al-falsafat al-ula*). Sementara ta"marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (مناهج الادلة, دليل الاناية, تحافت الفلاسفة) ditulis *Tahafut al-Falasifah, Dalīl al-., inayah, Manahij al-Adillah*

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah al, misalnya: الكشف, النفس ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah (ء)*

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (‘), misalnya: ملائكة ditulis *mala’ikah*, جزئى ditulis *juz’i*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi *alif*, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā’*

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis, seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shidieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

Swt = Subhanahu wa ta’ala
Saw = Shalallahu alaihi wa sallam
QS. = Qur’an Surah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Pandangan Masyarakat Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam tentang Penggunaan Jimat dan Relevansinya dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an"

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negri Ar-Raniry. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi, penyajian, maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

1. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ayahanda Abaidin dan Ibu Muliana S.Pd yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa yang tiada henti, dukungan yang begitu sangat berarti, serta kasih sayang yang tak tergantikan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Kesabaran, ketulusan, dan keikhlasan Ayah dan Ibu dalam membimbing dan mendoakan penulis selama proses studi merupakan anugerah terbesar yang tidak bisa penulis balas dengan apa pun. Semoga Allah Swt, senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan hidup untuk

Ayah dan Ibu. Segala pencapaian ini adalah berkat ridha dan doa kalian.

2. Teruntuk saudara-saudara saya tercinta yang tidak hanya menjadi bagian dari keluarga, tetapi juga menjadi tempat penulis berbagi rasa lelah, tangis, dan harapan. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, dukungan yang tulus, serta kehadiran kalian yang selalu menjadi penguat di kala semangat ini hampir padam.
3. Teruntuk Ibu Nurlaila, M.Ag. sebagai dosen pembimbing Akademik (PA) selaku dosen pembimbing akademik yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, masukan, serta dukungan selama proses penyusunan proposal ini. Bimbingan dan ilmu yang Bapak/Ibu berikan sangat berarti dan menjadi bekal berharga dalam kelanjutan penelitian saya.
4. Kepada Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc. M.Ag. sebagai pembimbing 1 dan sekaligus Bapak Dekan di Fakultas, terimakasih atas Bimbingan, arahan, serta motivasi yang Bapak berikan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Di tengah kesibukan dan tanggung jawab yang besar sebagai dekan, Bapak/Ibu tetap menyempatkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan yang konstruktif. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Dan tidak lupa juga Ibu Nurullah, S.TH., M.A. selaku dosen pembimbing 2 yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga dan kesabaran Ibu dalam membimbing penulis, meski dalam keterbatasan waktu dan kesibukan yang luar biasa. Setiap arahan, kritik, dan saran yang Bapak dan Ibu berikan tidak hanya memperbaiki karya ini, tetapi juga menjadi pembelajaran penting dalam perjalanan akademik dan kehidupan penulis.

5. Terima kasih kepada Ibu Zulihafnani, S.TH., MA. selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry, Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA. selaku sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry, Ibu Jabaliah, S.Pd., M.Pd. selaku selaku operator Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry, dan seluruh staf prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Yang sudah membantu penulis dengan memberikan dukungan, fasilitas, serta layanan akademik yang sangat membantu selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Segala bentuk bimbingan, arahan, serta kemudahan yang diberikan menjadi bagian penting dalam keberhasilan saya menyelesaikan studi ini. Semoga Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir senantiasa berkembang dan mencetak generasi yang unggul serta berakhlak mulia.
6. Terima kasih kepada sahabat saya Silka Amiki, Mariatul Qibtiah, Ita Purnama dan Natasya Putri yang selama penyusunan skripsi selalu kebersamai saya, saling tolong menolong dalam proses skripsi, yang selalu mengingatkan bimbingan. Terima kasih atas dukungan, semangat, candaan, bahkan teguran yang membuat saya tetap kuat dan tidak menyerah. Kebersamaan dan kehadiran kalian menjadi salah satu kekuatan terbesar yang membuat saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan tawa yang tulus. Kalian bukan hanya sahabat, tapi keluarga dalam perjuangan ini. Semoga persahabatan ini tetap terjalin erat dan kita semua bisa meraih masa depan yang lebih gemilang. Terima kasih dari hati yang paling dalam.
7. Terima kasih kepada grup Diam-Diam Beraksi yang selama penyusunan skripsi ini selalu kebersamai penulis, menjadi penghibur penulis, dan juga tempat berbagi cerita.
8. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2021, yang selama ini telah

sama-sama memperjuangkan impiannya, memberi semangat dan do'a kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, saya ucapkan terima kasih banyak karena sudah bertahan sejauh ini dalam proses pembuatan skripsi sampai pada akhirnya skripsi ini penulis selesaikan. Terima kasih karena telah memilih untuk terus melangkah, meski seringkali ingin menyerah. Terima kasih telah bertahan dalam malam-malam panjang yang penuh lelah, dalam kebimbangan, dan dalam rasa takut akan kegagalan. Terima kasih karena tidak berhenti ketika jalan terasa berat, karena terus berjuang di saat semangat nyaris padam, dan karena berani menyelesaikan apa yang telah dimulai. Perjalanan ini bukan hanya tentang menyelesaikan sebuah skripsi, tetapi juga tentang mengenal diri, membangun keteguhan hati, dan belajar untuk tetap percaya bahwa aku mampu, bahkan ketika tidak ada yang percaya selain diriku sendiri. Semoga setiap usaha, air mata, dan doa yang terangkai dalam proses ini menjadi saksi bahwa aku layak untuk tumbuh dan melangkah lebih jauh lagi.

Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Banda Aceh, 11 agustus 2025

Penulis,

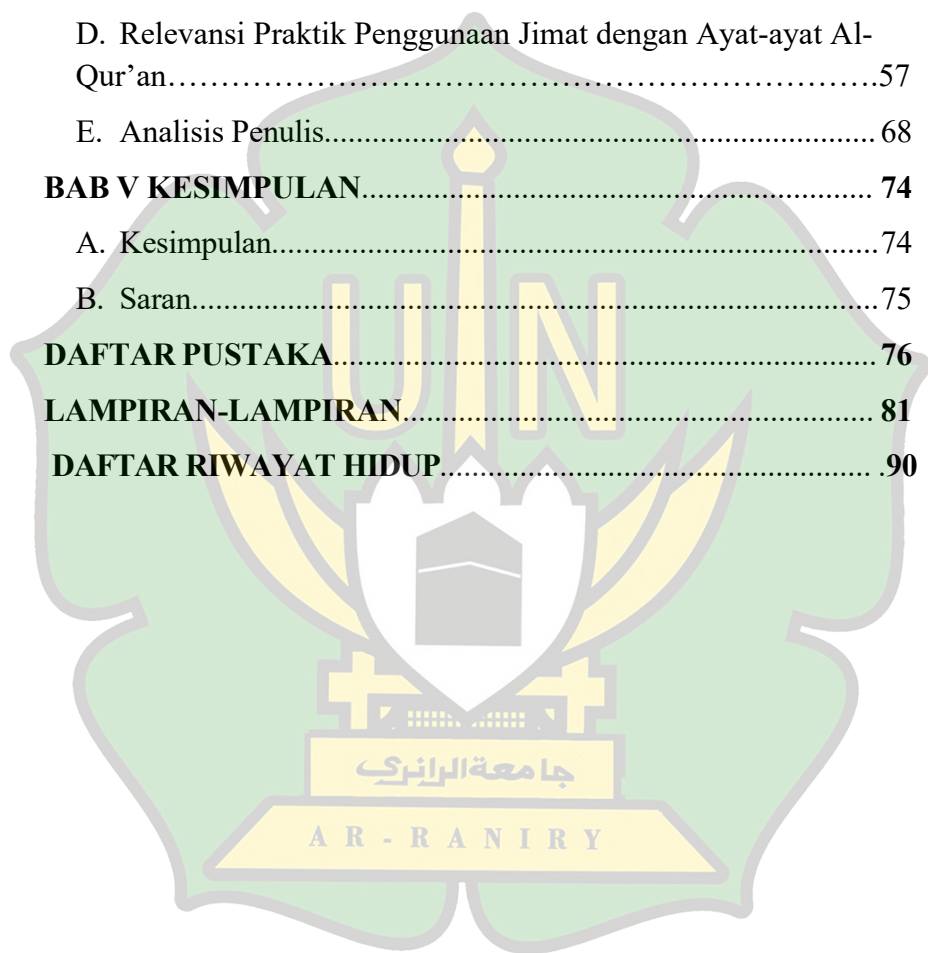
Rini Sahpitri

Nim: 210303155

DAFTAR ISI

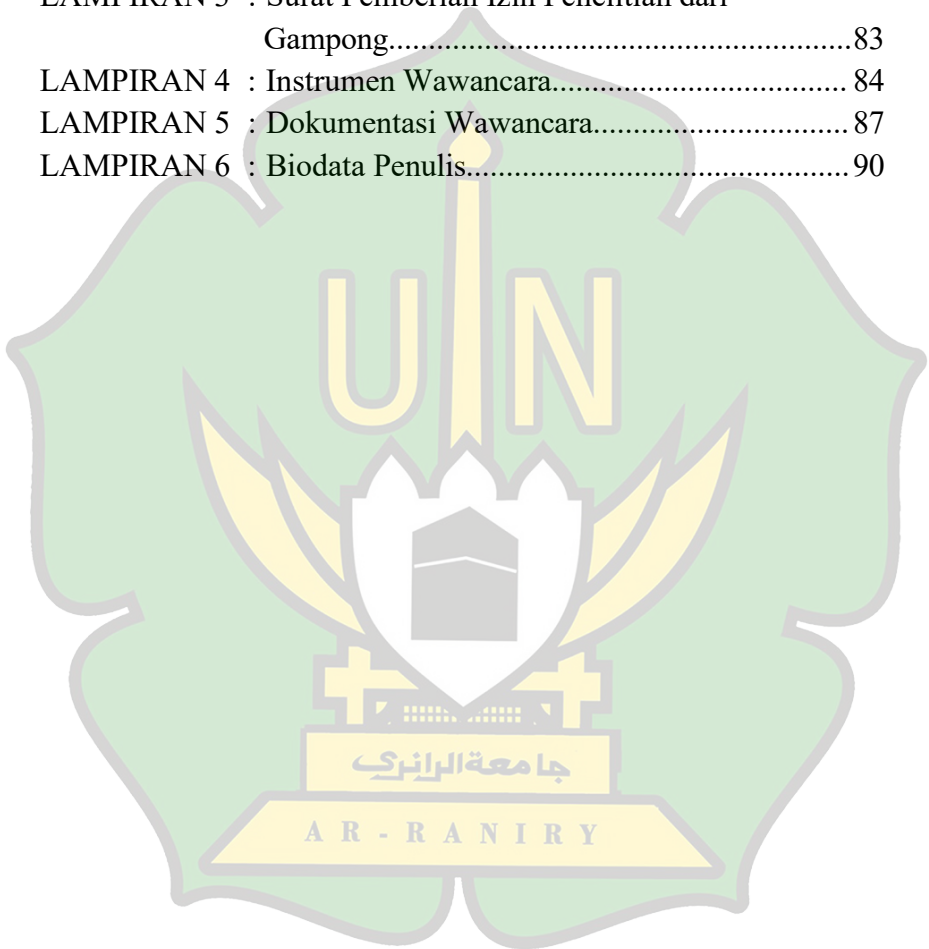
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN DAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Teori.....	11
1. Konsep jimat.....	11
2. Akidah Tauhid.....	19
3. <i>Living</i> al-Qur'an.....	25
4. Tradisi Masyarakat.....	29
C. Definisi Operasional.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Informan Penelitian.....	40
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data dan.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Pandangan Masyarakat Kecamatan Rundeng terhadap Penggunaan Jimat.....	46
C. Praktik Penggunaan Jimat di Masyarakat Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam.....	53
D. Relevansi Praktik Penggunaan Jimat dengan Ayat-ayat Al-Qur'an.....	57
E. Analisis Penulis.....	68
BAB V KESIMPULAN.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan (SK) Skripsi.....	81
LAMPIRAN 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas.....	82
LAMPIRAN 3 : Surat Pemberian Izin Penelitian dari Gampong.....	83
LAMPIRAN 4 : Instrumen Wawancara.....	84
LAMPIRAN 5 : Dokumentasi Wawancara.....	87
LAMPIRAN 6 : Biodata Penulis.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Bahasa Arab, jimat dikenal dengan istilah *al-tama'im* (tamimah), yaitu benda yang digantungkan pada leher anak-anak atau orang lain sebagai pelindung atau penghalau penyakit serta rasa iri yang berasal dari pengaruh buruk.¹

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), jimat adalah suatu benda (atau tulisan) yang dianggap memiliki kesaktian dan berfungsi sebagai pelindung bagi pemiliknya, sekaligus penangkal berbagai penyakit.²

Selain itu jimat merujuk pada segala sesuatu yang diyakini memiliki kekuatan, serta dianggap sebagai benda pusaka yang dipercaya memiliki daya magis untuk membantu mengatasi berbagai masalah hidup.³

Jimat atau tamimah pada masa jahiliyah adalah sesuatu yang dikalungkan pada anak kecil atau binatang dengan maksud untuk menolak *ain*. Namun hakikat jimat tidak terbatas pada bentuk dan kasus tertentu akan tetapi mencakup semua benda dari bahan apapun dan bagaimanapun cara pakainya. Adapun bentuk-bentuk jimat yang ada di masyarakat, antara lain: (1) batu akik, keris, rajah, rantai babi, mustika, benda-benda bertuah, dan lain-lain, (2) jimat keberuntungan, (3) jimat penghasilan, (4) jimat penglaris dagangan, (5) jimat kekuatan dan keberanian, (6) jimat kebal senjata tajam, (7) jimat perlindungan diri, (8) jimat perlindungan

¹ Nurullah Nurullah and Ari Handasa, "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Jimat," *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies* 5, no. 2 (2020): 82, <https://doi.org/10.22373/tafse.v5i2.9082>. hal. 83

² Muhammad Ali Asyari, "Azimat dalam Al-Quran (Studi Kritis Terhadap Tafsir Al-Ibriz Karya Bisri Mustofa)," 2023. hal. 1

³ U I N Sunan and Kalijaga Yogyakarta, "Syafi ' Ul Huda & Saifuddin Zuhri Qudsy Kontestasi Hadis Azimat di Masyarakat Online" 6, no. 2 (2020): 306–27. hal. 311

kendaraan dan rumah, (9) jimat kecintaan, (10) jimat keselamatan, dan sebagainya.⁴

Masalah penggunaan jimat untuk menolak bencana pada dasarnya tergolong syirik kecil, karena umumnya, orang yang menggunakan tamimah (kalung) atau gelang meyakini bahwa benda tersebut hanya sebagai perantara, yang dengan izin Allah Swt dapat menolak bencana. Namun, jika seseorang percaya bahwa jimat memiliki kekuatan sendiri untuk melindungi atau mencegah bencana, maka ini bisa menjadi syirik besar. Keyakinan tersebut menunjukkan bahwa orang tersebut menganggap ada kekuatan lain di luar Allah Swt yang mengatur alam semesta, yang termasuk dalam syirik dalam *tauhid ar-Rububiyah* (keesaan Allah sebagai pengatur alam). Jika seseorang hanya percaya bahwa Allah Swt yang mengendalikan segalanya dan menganggap jimat hanyalah alat tanpa pengaruh, maka ini masih dianggap syirik kecil. Meskipun demikian, penggunaan jimat dapat menjadi masalah jika seseorang mulai menganggap benda tersebut sebagai penyebab dan mulai bergantung sepenuhnya pada jimat untuk perlindungan dari bahaya, yang berpotensi membuka jalan menuju syirik besar.⁵

Padahal di dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwasanya segala sesuatu itu semua dari Allah SWT, baik itu dalam bentuk pertolongan atau kesembuhan dari semua penyakit. Tidak ada satupun benda di muka bumi Allah SWT ini yang bisa mendatangkan manfaat ataupun mudhorat tanpa dengan izin Allah SWT.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذَا مِنَ الظَّالِمِينَ

⁴ Ulfatun Hasanah, "Keris Sebagai Jimat Dengan Pendekatan Ilmu Kalam," *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2018): 62, <https://doi.org/10.31764/jail.v2i1.541>. hal. 67

⁵ Dasman Yahya Maali, *Landasan-Landasan Iman Di Bawah Cahaya Al-Qur'an Dan Sunnah*, n.d. hal. 65

Dan janganlah kamu menyembah apa yang tidak memberi manfaat dan tidak (pula) memberi mudharat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian itu), maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang zalim.(Q.S Yunus: 106)

Dalam tafsir al-misbah ayat ini memperkuat larangan syirik dengan menjelaskan alasan mengapa mempersekutukan Allah merupakan kesalahan besar dalam akidah. Dijelaskan bahwa selain Allah tidak memiliki kekuasaan untuk memberikan manfaat atau mendatangkan mudarat. Oleh karena itu, menyembah atau menggantungkan harapan kepada selain-Nya—termasuk melalui penggunaan jimat—merupakan bentuk kezhaliman, karena menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya. Hanya Allah yang memiliki kehendak mutlak atas segala sesuatu. Jika Allah menghendaki suatu keburukan atau kebaikan menimpa seseorang, maka tidak ada satu pun makhluk yang dapat menolaknya. Ini menunjukkan ketidakberdayaan semua ciptaan, dan karenanya, hanya kepada Allah seorang hamba harus bergantung. Menyandarkan diri kepada selain Allah, baik kepada benda mati seperti jimat maupun kepada makhluk lainnya, berarti menyalahi prinsip tauhid. Sebaliknya, orang yang menyembah Allah dengan penuh keyakinan akan mendapatkan perlindungan dan rahmat, karena Allah adalah Dzat Yang Maha Kuasa, Maha Pengampun, dan Maha Penyayang.⁶

Namun kenyataannya dalam kehidupan ini masih ada yang mempercayai dan memakai benda-benda yang dianggap memiliki kekuatan tersendiri atau juga biasa disebut dengan jimat. Maka Al-Qur'an tidak lagi dipahami sebagai kitab suci yang memberikan petunjuk dan pedoman hidup melalui pembacaan dan pemaknaan

⁶ M.quraish shihab, *TAFSIR AL-MISHBAH Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, 2002. hal. 173

teksnya. Sebaliknya, al-Qur'an dipandang sebagai teks yang memiliki kekuatan supranatural.

Salah satu daerah yang masih memakai dan mempercayai hal itu adalah di Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam. Dimana Kecamatan Rundeng merupakan salah satu kecamatan di Kota Subulussalam, Provinsi Aceh, yang memiliki kekayaan sejarah, budaya, dan nilai-nilai lokal yang masih kental dalam kehidupan masyarakatnya. Sebagai daerah yang pernah menjadi pusat pemerintahan dan wilayah strategis di masa lalu, masyarakat di Kecamatan Rundeng terdiri dari berbagai etnis seperti Pakpak dan Singkil, yang hingga kini masih mempertahankan adat istiadat dan tradisi turun-temurun, termasuk dalam aspek kepercayaan dan praktik budaya sehari-hari. Bentuk-bentuk pemakaian jimat yang biasa dipakai di daerah kecamatan Rundeng itu seperti kalung yang berbentuk logam yang digantungkan di leher, gelang dari tumbuh-tumbuhan, dan juga kertas yang bertuliskan ayat al-Qur'an dan lain-lain. Oleh karena itu, Kecamatan Rundeng menjadi lokasi yang relevan dan signifikan sebagai objek penelitian untuk memahami lebih jauh hubungan antara budaya lokal dan pandangan masyarakat terhadap fenomena sosial tertentu dalam konteks kekinian. Maka dengan itu peneliti mengangkat judul penelitian dengan tema, **“Pandangan Masyarakat Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Tentang Penggunaan Jimat dan Relevansinya Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah terkait jimat di Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam yaitu:

1. Bagaimana pandangan masyarakat Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam terhadap penggunaan jimat?
2. Bagaimana praktek jimat dalam masyarakat Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam?
3. Bagaimana relevansi pandangan dan praktek penggunaan jimat

di masyarakat Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam dalam ayat-ayat Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam terhadap penggunaan jimat.
2. Untuk mengetahui praktek jimat di Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam
3. Untuk mengetahui relevansi pandangan dan praktek penggunaan jimat di masyarakat Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Yaitu untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang studi Islam, khususnya dalam kajian akidah dan pemikiran masyarakat muslim terkait praktik penggunaan jimat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoretis mengenai hubungan antara kepercayaan lokal dan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi para akademisi, peneliti, dan mahasiswa dalam mengkaji persoalan sinkretisme agama serta dinamika pemahaman keagamaan di tingkat masyarakat akar rumput.

2. Manfaat praktis

Yaitu sebagai bahan masukan bagi tokoh agama, pemerintah daerah, serta instansi pendidikan dan dakwah dalam menyusun strategi pembinaan masyarakat agar pemahaman terhadap ajaran Islam yang murni semakin meningkat. Penelitian ini juga dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai bahaya penyimpangan akidah akibat penggunaan jimat yang tidak sejalan dengan nilai-nilai tauhid. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pembentukan sikap keagamaan

yang lebih rasional, Qur'ani, dan sesuai dengan ajaran Islam yang benar.

